

PELATIHAN PENGELOLAAN PAUD HOLISTIC INTEGRATIF BERBASIS ICT DI KELURAHAN BAKALAN KRAJAN KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

Sutiah¹⁾, Supriyono²⁾, Indah Aminatuz Zuhriyah³⁾

^{2,3)} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, sutiah@pai.uin-malang.ac.id

¹⁾ Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, priyono@ti.uin-malang.ac.id

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menentukan tingkat kesuksesan dalam program pembangunan nasional secara menyeluruh. Program pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan keadilan dalam meningkatkan hajat hidup manusia. Permasalahan yang mendasar di POS PAUD Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang diantaranya adalah proses yang dilakukan masih menggunakan cara manual sehingga perlu waktu yang cukup lama dalam memprosesnya dan diperlukan tingkat ketelitian yang cukup rumit. Hak tersebut sering dijumpai laporan manajemen yang dilakukan tidak akurat dan terdapat kesalahan khususnya dalam manajemen pengelolaan terintegrasi. Selain itu juga membutuhkan banyak kertas dalam menghasilkan laporan manajemen pengelolaan PAUD. manajemen PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan mengenai pelayanan PAUD Holistik integratif maka diusulkan program pelatihan pengelolaan pelayanan terpadu di POS PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Output yang menjadi target utama adalah mempermudah dalam pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif serta menghasilkan laporan manajemen yang memiliki tingkat akurasi cukup bagus. Selain itu juga dapat menghemat biaya operasional karena semua report secara paperless. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan prototype. Dari hasil implementasi website menunjukkan tingkat usability website mencapai 85 %.

Kata Kunci: Pendidikan, akurasi, ICT.

Abstract

Early childhood education has important factors in improving the quality of human resources in determining the level of volunteer action in the national development program as a whole. The national development Program aims to achieve the level of welfare and justice in improving human life. The basic problem in POS PAUD Bakalan Krajan Village Malang is a process that is done using the manual way so it takes a long time to process it and required a level of precision that is quite complicated. These rights often encountered management reports are inaccurate and there is a particular error in integrated management. It also requires a lot of paper in generating PAUD management reports. Management of PAUD in the class of Bakalan Krajan about the service of integrative holistic PAUD then proposed an integrated service management training program in POS PAUD in Kelurahan Bakalan Krajan Sukun Malang city-based. *Information and Communication Technology* (ICT). The main target Output is to make it easier to manage holistic integrity PAUD services and generate management reports that have a pretty good level of accuracy. It can also save on operational costs because all reports are paperless. In the activities of Community devotion using the prototype approach. From the results of the website, implementation shows a website's ability rate reaches 85%.

Keywords: Education, accuracy, ICT

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menentukan tingkat kesuksesan dalam program pembangunan nasional secara menyeluruh. Program pembangunan nasional bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan keadilan dalam meningkatkan hajat hidup manusia. Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam mensukseskan program pembangunan nasional. Oleh sebab itu diperlukan perhatian, dan daya serta usaha pihak pemerintah dan masyarakat yang disentralkan untuk membangun SDM yang memiliki tingkat keunggulan bagi bangsa Indonesia. Pelayanan PAUD Holistik Integratif, meliputi pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan. Kemajuan dan kemunduran suatu lembaga pendidikan tinggi ditentukan oleh kualitas SDM. Untuk dapat memperluas dan memperbanyak membangun kersama dengan masyarakat melalui Community development dalam peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi (Sutiah, 2019). Dalam pendidikan anak usia dini aspek perkembangan kognitif memiliki peran yang penting karena lebih mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan itu dipengaruhi oleh partisipasi berbagai pihak yang terjalin dalam kemitraan (Saepudin, 2016).

Pelaksanaan program PAUD holistik integratif dalam pendidikan anak usia dini dilakukan melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pelayanan holistik integratif memiliki jaringan kemitraan dengan berbagai pihak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini (Pramudyani, 2018).

Peningkatan aspek perkembangan anak, pengelolaan manajemen PAUD dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan PAUD. Hal itu dipengaruhi oleh partisipasi berbagai pihak yang terjalin dalam manajemen pendidikan yang baik. Faktor pendukung dan hambatan, serta yang terjadi pada pelayanan PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang menjadi hal penting yang perlu diperhatikan secara serius. Untuk mengetahui proses manajemen pengelolaan PAUD menggunakan teknik analisis kebutuhan, analisa output pengelolaan dan

manajemen PAUD yang dilaksanakan oleh POS PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan. Kelemahan dan ancaman adalah faktor-faktor yang akan menjadi masalah evaluasi bagi para pimpinan PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan untuk menentukan langkah terbaik untuk kemajuan Pos PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang.

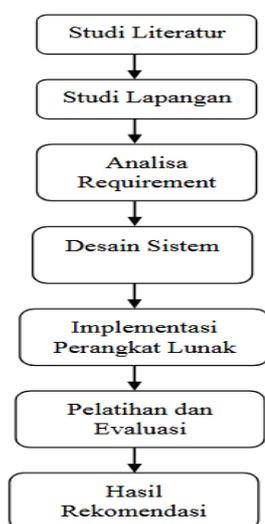
Permasalahan yang mendasar di POS PAUD Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang diantaranya adalah proses yang dilakukan masih menggunakan cara manual sehingga perlu waktu yang cukup lama dalam memprosesnya dan diperlukan tingkat ketelitian yang cukup rumit. Hal tersebut sering dijumpai laporan manajemen yang dilakukan tidak akurat dan terdapat kesalahan khususnya dalam manajemen pengelolaan terintegrasi. Selain itu juga membutuhkan banyak kertas dalam menghasilkan laporan manajemen pengelolaan PAUD. Sehingga dana yang dikeluarkan untuk operasional cukup tinggi. Pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif berbasis ICT merupakan penataan pelayanan manajerial administratif terpadu berbasis ICT. Berdasarkan data master jumlah satuan Pendidikan PAUD di Kecamatan Sukun ada 50 buah, dan 4 Kelompok Bermain dan PP Paud di Kelurahan Bakalan Krajan. Data tersebut diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Malang, yang menjadi salah satu kelemahan di tingkat PAUD adalah persoalan manajerial dan masih lemahnya pemanfaatan ICT. Perkembangan ICT memang mengalami perkembangan cukup pesat. Dengan menggunakan analisa dan perancangan sistem serta rekayasa kebutuhan dapat menghasilkan sistem informasi yang handal dan tepat guna (Supriyono, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam manajemen PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan mengenai pelayanan PAUD Holistik integratif maka diusulkan program pelatihan pengelolaan pelayanan terpadu di POS PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang berbasis ICT. Output yang menjadi target utama adalah mempermudah dalam pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif serta menghasilkan laporan manajemen yang memiliki tingkat akurasi cukup bagus. Selain itu juga dapat menghemat biaya operasional karena semua report secara paperless.

Berdasarkan latar belakang pengabdian masyarakat yang terkait dengan Pelatihan Pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif Berbasis ICT di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang, maka permasalahan yang ada dirinci kedalam rumusan-rumusan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana pengelolaan pelayanan PAUD holistik integratif berbasis ICT di PP PAUD kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang dan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara continue dalam pemanfaatan teknologi tepat guna dalam pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif berbasis ICT di Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang.

METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam melakukan kegiatan UIN Mengabdi 2019 terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut sehingga target capaian dapat terpenuhi secara maksimal. Gambar 1 menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan.



Gambar 1. Diagram Blok Penelitian

Dalam upaya penyelesaian permasalahan yang diangkat dalam kegiatan Program UIN Mengabdi 2019, tim pengabdian mengusulkan beberapa rencana kegiatan sebagai solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut:

1. Memfasilitasi penyediaan *software* atau aplikasi komputer berupa aplikasi manajemen Pengelolaan PAUD kepada TP-PKK Kelurahan Bakalan Krajan untuk dipergunakan dan

dimanfaatkan di lingkungan TP-PKK Kelurahan Bakalan Krajan.

2. Mengadakan pelatihan bagi TP-PKK bertempat di kelurahan Bakalan Krajan dengan menggunakan *software* yang disediakan.
3. Mendampingi TP-PKK secara intensif untuk dapat menghasilkan sebuah proses dan hasil pengelolaan PAUD yang bagus dan transparan.
4. Memberikan tips dan trik dalam perawatan perangkat lunak yang digunakan di POS PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan Kota Malang.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kelurahan Bakalankrajan merupakan kelurahan yang berada di wilayah perbatasan Kota Malang dengan Kabupaten Malang yang terletak di Kecamatan Sukun dengan jumlah RW sebanyak 7 RW. Kondisi fisik binaan di Kelurahan Bakalankrajan dibagi menjadi lahan terbangun, lahan tidak terbangun dan jalan.

Tabel 2.1 Luas Lahan Terbangun dan Lahan Tidak Terbangun

| RW | Luas Lahan (Ha) | Luas Lahan | |
|-------|-----------------|----------------------------|----------------------|
| | | Lahan Tidak Terbangun (Ha) | Lahan Terbangun (Ha) |
| 1 | 36,4 | 25,1 | 11,3 |
| 2 | 10,9 | 5,4 | 5,4 |
| 3 | 36,5 | 26,6 | 9,9 |
| 4 | 39,1 | 33,2 | 5,9 |
| 5 | 34,9 | 26,9 | 8,1 |
| 6 | 20,9 | 14,0 | 7,0 |
| 7 | 4,0 | 1,9 | 2,1 |
| Total | 182,8 | 133,1 | 49,7 |

Sumber: Dokumen Kelurahan (2019)

Berdasarkan Tabel 2.1 jumlah luas lahan di Kelurahan Bakalankrajan sebesar 182,8 Ha, yang terdiri dari luas lahan tidak terbangun sebesar 133,1 Ha, dan luas lahan terbangun sebesar 49,7 Ha. Luas lahan tidak terbangun terluas terdapat pada RW4 dengan luas sebesar 33,2 Ha. Lahan terbangun terluas terdapat di RW 1 dengan luas sebesar 11,3 Ha.

Lahan terbangun di Kelurahan Bakalankrajan terdiri dari guna lahan perumahan, pemerintahan dan pelayanan umum, pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan dan jasa, kebudayaan dan rekreasi, keamanan, industri dan

pergudangan. Perkembangan guna lahan perumahan di Kelurahan Bakalan Krajan terdapat perumahan-perumahan baru yang dikembangkan oleh *developer*. Terdapat pula rumah yang didirikan secara swadaya oleh pemilik tanah yang diperuntukkan untuk rumah pribadi.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan mengambil tema Pelatihan Pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif Berbasis ICT di Kelurahan Bakalan Krajan Kecamatan Sukun Kota Malang dilakukan selama beberapa hari. Beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian untuk Pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif berbasis ICT di TP PKK Bakalan Krajan, yaitu: 1) Menyelenggarakan need assessment di lapangan, yang kemudian mengerucut pada tema pembinaan manajemen pengembangan pengelolaan Pos PAUD Kelurahan Bakalan Krajan. Kegiatan ini dilakukan di PP PAUD Tunas Bangsa yang diikuti oleh enam lembaga PP PAUD yang melibatkan para guru, tokoh masyarakat RT/RW setempat. Hal ini dimaksudkan guna memberikan informasi tentang manfaat ICT dalam pengembangan penyelenggaraan Pos PAUD untuk lebih memajukan lembaga di tahun-tahun yang akan datang; 2) workshop dan pelatihan pembuatan web/blog untuk masing-masing Pos PAUD Seminar dan guna membantu para guru dalam mempublikasikan kreatifitas dan keunggulan lembaganya. Selain itu, kegiatan ini juga mengarahkan tersusunnya profil lembaga dan struktur organisasi PBM.

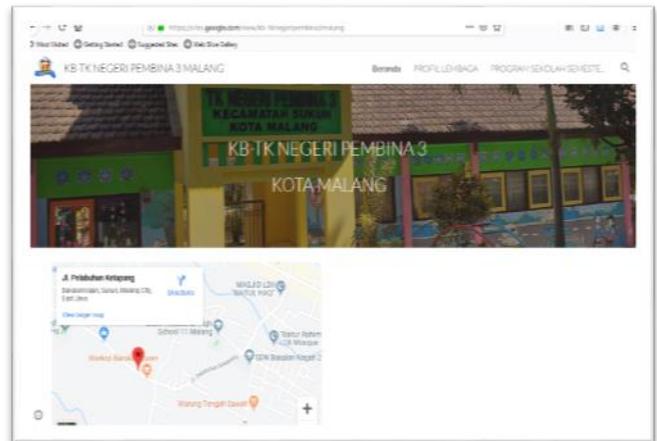
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat diantaranya adalah terbentuknya sebuah website bagi lembaga yang belum memiliki dengan menggunakan Content Management System (CMS) dengan menggunakan wordpress yang dikelola oleh Tim Penggerak PKK di Kelurahan Bakalan Krajan dengan alamat website seperti berikut ini:

1. bit.ly/KBTKNP3MLG
2. bit.ly/TPBKM01
3. bit.ly/TPBKM06

Sementara lembaga yang telah memiliki website sendiri seperti PP PAUD Tunas Bangsa maka aktivitas yang mereka lakukan adalah dengan pengayaan konten informasi yang dapat ditampilkan pada website yang telah dimiliki. Website tersebut

dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil web desain peserta

Gambar di atas dapat menunjukkan bahwa secara mendasar para guru dan pengelola PAUD sudah dapat menerima atau menyerap pengetahuan tentang ICT sekaligus mengaplikasikannya dan memproduksi suatu weblog dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim ini. Meskipun ada salah satu hasil dari para peserta yang masih terdapat kekurangan, hal itu dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan monitoring atau untuk kegiatan pengabdian yang akan datang.

Masing-masing kelompok TP. PKK di kelurahan Bakalan Krajan membangun website mulai dari nol sampai informasi dari setiap TP. PKK dapat ditampilkan di halaman web. Pada tahapan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan tahapan seperti berikut ini:

a. Pendaftaran Akun

Pada tahapan awal dimulai dari tahapan instalasi CMS yang digunakan dengan cara mendaftarkan akun setiap kelompok tim penelitian. Pendaftaran berhasil ditunjukkan dengan email yang masuk berdasarkan data email yang didaftarkan. Setelah melakukan pendaftaran secara online langkah berikutnya dengan melakukan verifikasi email supaya dapat dilakukan aktivasi.

b. Instalasi CMS

Langkah berikutnya setelah melakukan verifikasi adalah dengan melakukan setup awal instalasi wordpress secara online. Pada tahapan instalasi dilakukan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh tim yang melakukan pengabdian masyarakat.

c. Pengumpulan Data

Tahapan berikutnya adalah dengan melakukan menyiapkan bahan dalam membuat desain website. Pendahuluan Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang penting dalam pengembangan sistem. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan pengembangan sistem. Informasi yang ingin diketahui menentukan teknik apa yang digunakan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat

d. Desain Website

Saat ini membuat situs web menjadi hal yang mudah berkat platform seperti WordPress. Tidak hanya WordPress sangat mudah dipelajari, WordPress juga adalah platform yang sempurna untuk menciptakan beragam jenis situs web. Berkat banyaknya tema (theme), dapat membuat situs aktif dan berjalan dalam hitungan beberapa jam, baik dalam ingin membuat situs untuk bisnis, membuat portofolio yang bagus, atau memulai blog pribadi.

e. Pengisian Content Website

Untuk mengelola dan mengisi wordpress langkah pertama yaitu dengan login ke wordpress yang sudah terinstall berada pada alamat url. Untuk melakukan pengaksesan alamat tersebut, dengan cara masuk ke area administrator. Setelah itu melakukan pengaksesan alamat wp-login.php, Ketika login sebagai administrator ke wordpress maka alamatnya sebagai berikut dengan tampilan dashboard.

Pembangunan SDM memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kemajuan dan kemakmuran suatu bangsa. Agar semua kebutuhan esensial anak dapat dipenuhi, maka diperlukan pendekatan holistik-integratif dalam pengembangan anak usia dini. Penyelenggaraan pelayanan anak usia dini dapat memilih bentuk/tipologi pelayanan Lengkap dan Terintegrasi atau Pelayanan Lengkap dan Terintegrasi Satu Atap.

Mengingat penyelenggaraan pengembangan anak usia dini dilaksanakan oleh berbagai pihak, maka diperlukan kejelasan peran keluarga, pemerintah, masyarakat, lembaga sosial kemasyarakatan, dunia

usaha, mediamassa, dan lembaga penyelenggara. Pendekatan holistik integratif layak dikembangkan sejalan dengan pengelolaan PAUD berbasis masyarakat, mengingat pendekatan holistik integratif mempertimbangkan peningkatan kemampuan SDM pengembangan anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan pengelolaan PAUD yang baik dan terintegrasi.

Pengelolaan PAUD berbasis masyarakat dengan pendekatan holistik integratif menemui kendala di lapangan ketika stakeholder tidak mempunyai visi misi yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Desentralisasi pendidikan yang banyak berkembang saat ini akibat tidak sinkronnya program yang dicanangkan pemerintah dengan lembaga pelaksana. Dengan adanya manajemen pendidikan berbasis masyarakat, harapannya masalah tersebut dapat terpecahkan.

Selain hal tersebut, kendala lain yang muncul seiring pengelolaan PAUD berbasis masyarakat adalah kualitas SDM. Saat ini tunjangan guru yang semakin naik belum berlaku pada pendidik PAUD yang beban tugasnya sama dengan pendidik di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Bahkan kebanyakan para pendidik PAUD memperoleh gaji di bawah rata-rata. Hal tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Dengan menjamurnya PAUD saat ini, juga diiringi banyaknya perguruan tinggi yang membuka program studi S 1 PGPAUD, namun tingginya biaya pendidikan tidak jarang menyurutkan niat para pendidik untuk melanjutkan studinya. Dalam hal ini peran pemerintah sangat penting, dengan adanya program penyelenggaraan PAUD harus diimbangi penambahan tenaga pendidik yang kompeten di tiap wilayah.

Kendala lain yang erat kaitannya dengan pendekatan holistik integratif adalah rendahnya pemahaman para pengelola PAUD bahwa dalam mengembangkan PAUD harus utuh, menyeluruh. Bahwa anak adalah satu kesatuan yang mempunyai serangkaian kebutuhan yang harus di penuhi secara utuh, baik kebutuhan sosialnya, kebutuhan akan pendidikan, perkembangan, serta pemenuhan kebutuhan gizi masing-masing individu. Pengelolaan PAUD saat ini sebagian hanya mengikuti tren saja, hanya untuk memenuhi syarat administratif saja, misalnya dalam satu desa harus ada satu PAUD. Namun terlepas dari

hal tersebut, para pengelola mengabaikan manajemen PAUD yang harusnya terintegrasi, simultan, dan kontinyu.

Sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan PAUD di tiap wilayah, masyarakat hendaknya meningkatkan pemahaman akan pentingnya pengelolaan PAUD dengan adanya pendekatan holistik integratif ini. Manajemen PAUD dapat dikerjakan oleh kader Posyandu, atau memanfaatkan kader PKK, atau bahkan memanfaatkan potensi lokal lainnya yang memahami betul proses tumbuh kembang anak, sehingga system pengelolaan dapat berjalan secara simultan. Pemerintah daerah sebagai penyambung lidah antara lembaga dan pemerintah pusat harus ampu memfasilitasi penyelenggaraan PAUD, baik dari segi kurikulum, sarana prasarana, maupun sampai pada tingkat peningkatan kualitas sumber daya manusia. Misalnya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk pendidik dan pengelola PAUD.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan gambaran hasil pendampingan dan pemberdayaan pengelola dan guru-guru Pos PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan telah berhasil terlaksana dengan sukses dan baik. Secara terperinci simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

1. Secara mendasar para guru dan pengelola PAUD sudah dapat menerima atau menyerap pengetahuan tentang ICT sekaligus mengaplikasikannya dan memproduksi suatu weblog dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim ini. Meskipun ada salah satu hasil dari para peserta yang masih terdapat kekurangan, hal itu dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan monitoring atau untuk kegiatan pengabdian yang akan datang. Masyarakat memiliki potensi untuk mengembangkan pendidikan berbasis masyarakat dengan memobilisasi masyarakat dalam bertindak untuk memecahkan masalah pendidikan yang ada di lingkungannya. Penyelenggara pendidikan berbasis masyarakat dapat dikembangkan dengan tetap mengacu kepada kurikulum dan evaluasi pendidikan, sertamanajemen dan pendanaannya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Anak merupakan suatu totalitas yang utuh, maka pengembangannya harus dilakukan secara holistik (utuh dan menyeluruh) dan

tidak tersekat-sekat oleh ego sektoral. Sehingga perlu dikembangkan strategi pengelolaan PAUD yang berbasis masyarakat secara holistik (menyeluruh) serta terintegrasi.

2. Tahapan pelaksanaan pengabdian diawali dengan; 1) menyelenggarakan need assessment di lapangan, yang kemudian mengerucut pada tema pembinaan manajemen pengembangan pengelolaan Pos PAUD Kelurahan Bakalan Krajan. Kegiatan ini dilakukan di Aula Kelurahan Bakalan Krajan yang diikuti oleh tiga lembaga Pos PAUD yang melibatkan para guru, tokoh masyarakat RT /RW setempat. Hal ini dimaksudkan guna memberikan informasi tentang manfaat ICT dalam pengembangan penyelenggaraan Pos PAUD untuk lebih memajukan lembaga di tahun-tahun yang akan datang; 2) workshop dan pelatihan pembuatan web/blog untuk masing-masing Pos PAUD Seminar dan guna membantu para guru dalam mempublikasikan kreatifitas dan keunggulan lembaganya. Selain itu, kegiatan ini juga mengarahkan tersusunnya profil lembaga dan struktur organisasi PBM.

Saran

Berdasarkan gambaran hasil pendampingan dan pemberdayaan pengelola dan guru-guru Pos PAUD di Kelurahan Bakalan Krajan telah berhasil terlaksana dengan sukses dan baik, maka kami memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi TP PKK, harus berupaya untuk meningkatkan kualitas melalui pelatihan-pelatihan. Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya PAUD agar terus-menerus dilakukan oleh pengelola begitu juga penambahan alat peraga permainan berupa APE dan pembuatan RAPB serta penggalian dana agar segera diupayakan oleh pengelola.

2. Bagi Kepala Pos PAUD, dapat terus bekerjasama dengan pengurus dan anggota TP PKK atau masyarakat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan lembaga. **Kami** rekomendasikan untuk tetap menjalin hubungan baik dengan para donatur agar dapat lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Pengelola PAUD dapat memahami potensi lokal yang ada, dalam mengembangkan pengelolaan PAUD secara maksimal. Karena bagaimanapunhanya masyarakat di lingkungan

PAUD lah yang memahami kebutuhan layanan AUD serta memahami keadaan ekonomi masyarakat. Namun pengelolaan PAUD selain berbasis masyarakat tetap harus mempertimbangkan kualitas sumber dayamanusia pengelolanya. Pengelolaan atau manajemen PAUD harus dikembangkan secara menyeluruh dan sistematis di tengah-tengah masyarakat yang multikultur.

3. Bagi peneliti dan masyarakat, dapat menjadi pertimbangan untuk melaksanagn pengabdian atau penelitian lebih lanjut terkait dengan TP PKK maupun Pos PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramudyani, A. V. R. 2018. *Kurikulum Holistik Integratif Berbasis Permainan Tradisional Pada Paud Di Yogyakarta Integrative Holistic Curriculum Based On Traditional Games At Kindergarten In Yogyakarta*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 10(2), 86.
- Saepudin, A., Ardiwinata, J. S., & Farida, E. 2016. *Penyelenggaraan Program Paud Holistic Integratif Melalui Kemitraan Dalam Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(1), 142.
- Supriyono, S., & Muslimah, E. 2018. *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Kas Berbasis Web Studi Kasus: RS dr. Ety Asharto Batu*. Matics, 10(1), 21.
- Sutiah. 2019. *Analisis Human Resource Development, Community Development, Dan Networking, Dalam Mempengaruhi Competitive Advantage Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Di Indonesia*. Journal of Research on Community Engagement, 1(1), 20.